

ABSTRAK

Kamila Hendrawati: Analisis Penerapan PSAK 101 pada Penyajian Laporan Keuangan Syariah KSPPS BMT Nusa Ummat Sejahtera Kecamatan Sumedang

KSPPS BMT Nusa Ummat Sejahtera Sumedang sebagai entitas syariah yang aktivitas operasionalnya mengelola keuangan, mempunyai tanggungjawab untuk membuat laporan atas seluruh aktivitas transaksi yang terjadi selama satu periode akuntansi sesuai dengan pedoman akuntansi yang berlaku umum untuk entitas syariah yaitu PSAK 101. Namun, pada pelaksanaannya laporan keuangan yang dibuat oleh KSPPS BMT Nusa Ummat Sejahtera Sumedang belum sepenuhnya mengikuti aturan PSAK 101, entitas syariah ini tidak menyajikan seluruh informasi keuangan yang terjadi ke dalam komponen laporan keuangan sebagaimana mestinya.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui dan menganalisis:

- 1) Penyajian laporan keuangan KSPPS BMT Nusa Ummat Sejahtera Sumedang.
- 2) Kesesuaian penyajian laporan keuangan KSPPS BMT Nusa Ummat Sejahtera Sumedang dengan PSAK 101.

Penyajian laporan keuangan merupakan serangkaian proses akuntansi yang dilakukan untuk menghasilkan laporan keuangan pada suatu entitas. PSAK 101 telah mengatur tentang penyajian laporan keuangan yang dijadikan sebagai pedoman bagi entitas syariah dalam melakukan penyajian laporannya. Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) merupakan badan usaha koperasi yang menjalankan usaha pada kegiatan pengumpulan dan penyaluran dana sesuai dengan prinsip syariah.

Metode penelitian yang diaplikasikan pada penelitian ini yaitu metode deskriptif pendekatan kualitatif menggunakan jenis data kualitatif dan kuantitatif, yang bersumber dari data primer dan data sekunder dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara serta dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu model Miles *and* Huberman, dengan tahapan analisis reduksi data (*Data Reduction*), penyajian data (*data display*), dan kesimpulan (*conclusion drawing/verivication*).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Penyajian laporan keuangan yang telah dibuat yaitu laporan laba rugi/ laporan Perhitungan Hasil Usaha (PHU) yang memuat informasi terkait pendapatan dan beban, serta laporan arus kas yang memuat informasi seputar arus kas masuk dan kas keluar selama periode tertentu. 2) Penyajian laporan Keuangan pada KSPPS BMT Nusa Ummat Sejahtera Sumedang belum sepenuhnya mengikuti aturan PSAK 101.

Kata Kunci: PSAK 101, Penyajian Laporan Keuangan, Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah